

**KEDUDUKAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH
DALAM KELUARGA MENURUT MAZHAB
HANAFI DAN MAZHAB MĀLIKI**

SKRIPSI

**OLEH
FITRI MAGHFIRAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/ 1448 H**

**KEDUDUKAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH
DALAM KELUARGA MENURUT MAZHAB
HANAFI DAN MAZHAB MĀLIKI**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh

Fitri Maghfirah

(220102020276)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2026 M/ 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Maghfirah
NIM : 220102020276
Tempat/Tgl. Lahir : Marabahan, 23 Oktober 2003
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kedudukan Istri Sebagai Pencari Nafkah dalam Keluarga Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Māliki” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan,

Materai
10.000



Fitri Maghfirah
NIM 220102020276

BUKTI BEBAS PLAGIASI



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3265783
website: www.fs.uin-antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Fitri Maghfirah

NIM : 220102010276

JUDUL : Kedudukan Istri Sebagai Pencari Nafkah Dalam Keluarga Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Māliki.

DOSEN : Dr. Imam Alfiannoor S.Ag., M.HI

No	Tanggal	Perihal	Isi Konsultasi	TTD Dosen
1	14 Mei 2026	Konsul BAB I	Perbaikan tujuan penelitian No nya tertular	
2	18 Mei 2026	Perbaikan dan ACC BAB I	Sudah di acc bab 1, Boleh dilanjutkan ke bab 2	
3	2 Juni 2026	Konsul BAB II	Perbaikan typo penulisan, Menambahkan point sebagai wajibnya Mapleah	
4	15 Juni 2026	Perbaikan dan ACC BAB II	Acc Bab II, memperbaiki typo & menambahkan point	
5	16 Juni 2026	Konsul BAB III	memindahkan tabel yang di bab III ke bab IV	
6	19 Juni 2026	Perbaikan dan ACC BAB III	Memperbaiki table dan di pindah ke bab IV Acc lanjut bab IV	
7	22 Juni 2026	Konsul BAB IV	Perbaikan antara tabel persamaan dan perbedaan memperbaiki penulisan nama kitab	

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Kedudukan Istri Sebagai Pencari Naskah dalam Keluarga Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Māliki

Ditulis Oleh : Fitri Maghfirah

NIM : 220102020276

Program : Strata 1 (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2025/2026

Tempat dan Tanggal Lahir : Marabahan, 23 Oktober 2003

Alamat : Handil Bakti, Jalan Semangat Dalam, Gang Karya Bersana II

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin 24 Juni 2026
Pembimbing,


Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.HI
NIP. 197501082005011007

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,




Dr. H. Sulistyoko, S.Sos., M.H
NIP. 197901182005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kedudukan Istri Sebagai Pencari Nafkah dalam Keluarga Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki”, ditulis oleh (Fitri Maghfirah 220102020276), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juli 2026

Dinyatakan LULUS dengan Predikat : 93 (A+)

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Wahidah, M.H.I
196703271992032005

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.Ag., M.H.

(Ketua)

1.

2. Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I.

(Anggota)

2.

3. H. Fajrul Ilmi, S.Pd.I., M.Sy.

(Anggota)

3.

ABSTRAK

Fitri Maghfirah. Kedudukan Istri Sebagai Pencari Nafkah Dalam Keluarga Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Mālikī. Pembimbing Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.HI, Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Nafkah, Istri, Mazhab Hanafi, Mazhab Mālikī, Hukum Keluarga.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pergeseran peran gender dalam ekonomi rumah tangga kontemporer, di mana istri kini sering kali menjadi pencari nafkah tambahan maupun utama. Fenomena ini memicu perdebatan dalam fikih klasik mengenai kewajiban nafkah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Mālikī mengenai kedudukan istri sebagai pencari nafkah serta relevansinya dengan konteks keluarga saat ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum komparatif dengan pendekatan normatif. Bahan hukum Primer diperoleh dari kitab-kitab induk mazhab dan literatur hukum Islam relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi cenderung memandang nafkah sebagai konsekuensi dari *ihtibās* (penahanan diri istri di rumah suami), sehingga istri yang bekerja tanpa izin dianggap *nāsyiz*. Sebaliknya, Mazhab Mālikī menggunakan pendekatan '*urf*' dan kemaslahatan (*maslahah mursalah*), di mana istri memiliki ruang lebih fleksibel untuk membantu ekonomi keluarga sebagai bentuk *ta'āwun*. Sintesis kedua pandangan ini dalam konteks modern menekankan pentingnya negosiasi dan kesepakatan (*syirkah*) dalam rumah tangga guna menjaga keharmonisan tanpa mengabaikan prinsip syariat.

MOTO

“Menuntut ilmu adalah ibadah, dan menyelesaikannya adalah bentuk tanggung jawab atas amanah”.

“Maka apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah”. (QS. Ali Imran/3:159)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi rabbil ‘alamin, Saya persembahkan karya tulis ini dengan mengharap ridha dan kasih sayang dari Allah Shubhanahu Wata’ala yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Saya berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi para pembacanya.

Diantara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda Tercinta Hj Nihayah, terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Terimakasih atas segala bentuk do'a, motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis, terimakasih atas nasehat yang telah diberikan walaupun terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati untuk menghadapi penulis yang keras kepala. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan akademik ini, penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk beliau.
2. Ayahanda terkasih H.Wardaniansyah yang dengan ketidakhadirannya mungkin juga mendoakan dan mengharapkan kesuksesan dalam hidup penulis, yang dengan keterbatasan kasih sayangnya mungkin juga mendambakan kehidupan yang lebih baik untuk putri nya ini, yang dengan segala diam nya mungkin menyimpan sejuta untaian doa untuk keberhasilan penulis, dan yang begitu jauhnya jarak juga mungkin tersimpan begitu banyak pelajaran hidup yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Muhammad Wahyudinnor selaku suami tercinta yang telah menjadi tempat pulang paling tenang, yang sabar menggenggam tangan penulis di setiap jatuh dan bangkit. Hadirnya bukan hanya menemani, tapi menjadi alasan penulis terus melangkah hingga titik ini.

4. Rahmi, Icha, Miwa, Misli, Vanka, Malia, Helma, Azura, Syifa, Bebel, Dan Mia yang telah memilih untuk terus bersama di tengah suka, duka, dan pasang surut kehidupan. Dibalik kata-kata pedas yang selalu dilontarkan satu sama lain, ada hati baik yang selalu siap menyediakan bahu untuk bersandar, dan hadir tanpa syarat di kehidupan penulis.
5. Bebe, Ana, Chasa, Cici Dan Blaze, sosok saudara yang penulis temui dengan ketidaksengajaan, yang berada di setiap proses dan perjuangan penulis dalam menorehkan cerita selama akhir akhir ini. Terima kasih telah menjadi rumah kedua penulis dan menjadi sahabat yang tidak hanya ada di saat tawa mengisi hari, tetapi selalu siap mendengar, atas nasihat dan motivasi yang seringkali datang tepat penulis membutuhkannya.
6. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, ya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta keraguan terbesar dalam diri, terimakasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan terus berjuang walau kadang tak tau arah dan sering merasa terlambat dari yang lain. Sampai ditahap ini bukanlah hal yang mudah bagi anak kecil yang perjuangannya dipenuhi dengan benturan besar, perjalanan mu sangat tidak mudah tapi kau sanggup melewati badai itu. Saya bangga padamu, saya tau perjalanan ini belum selesai, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang tetapi semoga kamu mampu melewatinya dan ingat kamu pantas untuk bahagia, kamu berhak bermimpi, dan kamu layak untuk sampai di tujuan itu. Teruslah hidup dengan hati yang jujur, dan berjalan dengan niat yang baik. Terimakasih Fitri Maghfirah kamu hebat sudah sejauh ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal adalah bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda vokal Latin	keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al- dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	keterangan
ـِـَ	Ai	a dan i
ـِـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَ	ā	a dengan topi di atas
ـِـِ	ī	i dengan topi di atas
ـُـُ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yaitu dalam sistem aksara arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini di lambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberikan tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak tertulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. Ta'marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 dibawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, anatra lain untuk menuliskan permulaan kalimatnya, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali. al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat di terapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**) Jika menurut PUEBI, judul buku ini ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī .

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut ada beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlānā Mālik al-Shālīh
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh

المُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlā’
المَادَّةُ الْمُصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharī qan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seluruh alam, berkat rahmat dan hidayahnya serta ridho Allah SWT dan kedua orang tua, Penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada jujungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut Beliau ila yaumul qiyamah. Terlepas dari semua kekhilafan dan banyaknya kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kedudukan Istri Sebagai Pencari Nafkah Dalam Keluarga Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Māliki” sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini banyak mendapatkan kesulitan namun juga banyak mendapatkan dukungan, bimbingan serta dorongan dari pihak yang peduli dengan Penulis dan yang paling berkesan yaitu pihak-pihak yang sudah menyumbangkan pikiran dan gagasan, waktu, tenaga serta masih banyak lagi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2025.
3. Ibu Prof. Hj. Wahidah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2025.
5. Bapak Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H, selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas syariah, serta Ibu Dwi Arini Zubaidah, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
6. Bapak Dr Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah periode 2021-2025 sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi, serta Bapak Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2025.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Pihak perpustakaan yang telah menyediakan ruang belajar yang tenang, layanan fasilitas yang membuat penulisan saya berjalan dengan lancar dan terarah.

Akhir kata, penulis mengharapkan ampunan, keselamatan dan ridha dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan bagi mereka yang membacanya, Aamiin.

Banjarmasin, 18 Mei 2026
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikasi Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II KONSEP NAFKAH DALAM ISLAM.....	21
A. Nafkah Dalam Islam	21
1. Pengertian nafkah.....	21
2. Sumber Hukum Kewajiban Nafkah	21
3. Macam-macam Nafkah	23
4. Sebab-sebab Wajibnya Nafkah.....	23
B. Peran Gender Dalam Kajian Islam Klasik dan Kontemporer	24
C. Metode Istimbāt Hukum Dalam Empat Mazhab.....	27
1. Metode Istimbāt Hukum Mazhab Hanafi.....	27
2. Metode Istimbāt Hukum Mazhab Māliki	28
3. Metode Istimbāt Hukum Mazhab Syafi'i.....	29
4. Metode Istimbāt Hukum Mazhab Hanbali	29

BAB III BIOGRAFI PENDIRI MAZHAB, DAN PRINSIP USHULIYAH	30
A. Biografi Pendiri Mazhab Hanafi	30
1. Riwayat hidup Imam Abu Hanifah	30
2. Riwayat Pendidikan Imam Hanafi	31
3. Karya Imam Abu Hanifah	33
B. Biografi Pendiri Mazhab Māliki	35
1. Riwayat hidup Imam Mālik Bin Anas.....	35
2. Riwayat Pendidikan Imam Malik	37
3. Karya-Karya Imam Malik.....	38
C. Prinsip-Prinsip Ushuliyah Mazhab Hanafi dan Mazhab Māliki Dalam Menetapkan Hukum.....	39
1. Prinsip Ushuliyah Mazhab Hanafi Terkait Nafkah	39
2. Prinsip Ushuliyah Mazhab Māliki Terkait Nafkah	40
3. Perspektif Mazhab Hanafi tentang Nafkah sebagai Imbalan Hak Ihtibās.....	41
4. Perspektif Mazhab Maliki tentang Nafkah atas Dasar Hubungan Tamkīn.....	43
D. Relevansi Kajian Mazhab Dalam Merespons Fenomena Istri Sebagai Pencari Nafkah	45
1. Pergeseran Peran Domestik dan Publik Perempuan	45
2. Pandangan Hukum Mazhab Klasik Terhadap Nafkah Keluarga.....	45
E. Analisis Matriks Persamaan Pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki	48
1. Kewajiban Nafkah sebagai Konsekuensi Akad (kibat Hukum).....	48
2. Standar Nafkah Berdasarkan Kemampuan (Kadar Ma'ruf)	49
3. Perlindungan Terhadap Hak-Hak Dasar Istri	50
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF TERHADAP KEDUDUKAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFKAH DALAM KELUARGA MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB MALIKI	52
A. Persamaan Variabel antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki	52
1. Kewajiban Nafkah sebagai Konsekuensi Akad (Akibat Hukum)	52
2. Standar Nafkah Berdasarkan Kemampuan (Kadar Makruf).....	52
3. Perlindungan terhadap Hak-Hak Dasar Istri	53
B. Perbedaan Variabel antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki	53
1. Basis Hukum	54
2. Status Kerja Istri.....	55
3. Risiko Hukum	56
4. Fokus Utama	52
C. Implikasi Hukum terhadap Hak dan Kewajiban Suami-Istri dalam Rumah Tangga	59

D.	Analisis Relevansi Hukum Mazhab Kontemporer.....	60
E.	Implikasi Sosiologis-Yuridis bagi Ketahanan Keluarga	61
BAB V		62
A.	Simpulan	62
B.	Saran-saran.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Matriks Persamaan	52
Tabel 4.2 Matriks Perbedaan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi.....	70
Lampiran 2 SK penguji Proposal Skripsi.....	71
Lampiran 3 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi.....	72
Lampiran 4 Surat Izin Riset	73
Lampiran 5 Surat Selesai Riset	74
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif	75
Lampiran 7 Sertifikat BTA.....	76
Lampiran 8 Sertifikat Keterampilan Komputer	77
Lampiran 9 Sertifikat TOEFL	78
Lampiran 10 Surat Keterangan Perolehan SKK	80
Lampiran Surat Keterangan Lulus Asrama	81
Daftar Riwayat Hidup	82